

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan sebuah fenomena. Dalam proses investigasi ada kegiatan intelektual yang berusaha mengungkap pengetahuan baru, memperbaiki dan menghilangkan kesalahpahaman. Setiap Penelitian membutuhkan metode dalam pengumpulan data. Metode penelitian sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisis data. Penetapan metode Penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian (Charismana, Retnawati, and Dhewantoro 2022).

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan penarikan kesimpulan. (Charismana, Retnawati, and Dhewantoro 2022).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran powerpoint sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa (Hikmah 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen yang beralamat di Dukuh Dempul, Desa Ngembat Padas, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2025

Tabel 3.1
Time line Penelitian

No.	Kegiatan	April 2025	Mei 2025	Juni 2025
1.	Penyusunan instrument penelitian			
2.	Pengajuan proposal dan revisi			
3.	Pengumpulan data (observasi, angket, wawancara)			
4	Pengolaan dan analisis data			
5	Penyusunan laporan hasil penelitian			
6	Konsultasi dan revisi akhir			
7	Penyusunan laporan final dan pengumpulan			

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. (Millah and Suryana 2020) Definisi populasi menurut Husein Umar adalah: "Populasi didefinisikan sebagai kumpulan unsur-unsur yang memiliki karakteristik tertentu yang sama dan memiliki kesempatan untuk untuk dipilih sebagai anggota sampel".

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen, sebanyak 158 siswi.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa

NO.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	26
2.	VII B	30
3.	VII C	29
4.	VII D	36
5.	VII E	37
	Jumlah	158

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi (Handayani, : 2020).

Arikunto (2013: 120) dalam (Novaldy :2021) “Apabila subyek yang diteliti jumlahnya kurang dari seratus, maka akan lebih baik diambil semua sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, jumlah sampel yang dapat diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih.

Dari populasi sebanyak 158 siswa, peneliti mengambil sampel sebanyak 32 siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025. Peneliti mengambil 20% dari populasi sebanyak 158 siswa, dengan perhitungan sebagai berikut: $\frac{20}{100} \times 158 = 32$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (Media Pembelajaran *powerpoint*)

Variabel 1 atau Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Media Pembelajaran *powerpoint* yang akan disimbolkan dengan huruf X oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai metode yang independen dari metode

analisis data atau bahkan Menjadi alat utama metode dan teknik analisis data (M. Makbul 2021).

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) ;

1) Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008 : 199) metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Penggunaan Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel (X) terkait media pembelajaran.

b. Definisi Konseptual

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, fasilitas, atau teknologi yang digunakan untuk membantu proses transfer informasi, klarifikasi materi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat fisik seperti buku, papan tulis, gambar, audio, video, serta teknologi digital seperti aplikasi, platform online, dan multimedia interaktif (Putri 2022).

Dalam konteks ini, PowerPoint merupakan salah satu bentuk media presentasi berbasis perangkat lunak yang dirancang oleh Microsoft dan sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif. PowerPoint memungkinkan guru untuk menyajikan materi dalam bentuk teks,

gambar, grafik, suara, animasi, dan video secara sistematis dan menarik. Dengan demikian, media pembelajaran PowerPoint dapat diartikan sebagai alat bantu visual digital yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyajikan materi secara terstruktur, menarik, dan komunikatif dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Definisi Operasional

Pembelajaran menggunakan PowerPoint merupakan proses penyampaian materi pelajaran oleh pendidik kepada peserta didik yang dilakukan melalui bantuan media presentasi *Microsoft PowerPoint*, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Mate 2020)

1) Menyiapkan materi, meliputi analisis kurikulum, menyusun kerangka materi, dan memilih sumber visual/audio yang relevan, 2) Membuat slide yang menarik dan ringkas, dengan desain yang sesuai, konten yang ringkas, dan memperhatikan prinsip visualisasi seperti aturan 5-5-5, 3) Menyajikan materi dengan jelas, melalui penyampaian verbal yang terstruktur, menggunakan transisi dan animasi yang sesuai, 4) Melibatkan peserta didik secara interaktif, dengan mengajukan pertanyaan, memfasilitasi diskusi, latihan, dan media interaktif lainnya; dan 5) Mengevaluasi pemahaman peserta didik, dengan memberikan penilaian, umpan balik, dan meninjau efektivitas penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument media *powerpoint*

Variabel	Indikator	No.Pernyataan
Media Pembelajaran (PowerPoint)	Kesiapan Guru	1,2,3,4
	Kualitas Desain Slide	5,6,7,8
	Kejelasan Penyampaian	9,10,11,12
	Keterlibatan Siswa	13,14,15,16
	Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran	17,18,19,20
Jumlah		20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur validitas kuesioner (Afrianti and Oktawahyudi 2022). Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner. Uji validitas mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.

Uji validitas dapat dihitung dengan rumus Aiken's.

$$V = \frac{\sum S}{n (c - 1)}$$

Keterangan

V = Indeks Aiken's V

$S = r - Lo$

r = Angka yang diberikan validator

Lo = Angka penilaian rendah

n = Jumlah rater

c =Skor tertinggi

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel (Afrianti and Oktawahyudi 2022). Kuesioner dikatakan dapat diandalkan atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Alpha Crombach untuk menguji reliabilitas instrumen media pembelajaran.

$$R_{1_1} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir pertanyaan dan banyaknya butir soal

$\sum S_b^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total

2. Variabel 2 (Minat Belajar Siswa)

Variabel 2 atau Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel dependen atau dipengaruhi oleh variabel independent (Rosdiani and Hidayat 2020). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah hasil pembelajaran fiqih (Y).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) ;

1) Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008 : 199) metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Penggunaan Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel (X) terkait media pembelajaran.

b. Definisi Konseptual

Minat siswa dalam belajar adalah minat, minat, atau keinginan yang kuat dari siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar mencerminkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam memahami, mengeksplorasi, dan menyelesaikan tugas akademik (Dalimunthe 2020).

Minat siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal (seperti rasa ingin tahu, kebutuhan belajar, dan pengalaman positif) dan faktor eksternal (seperti pendekatan guru, lingkungan belajar, dan dukungan dari keluarga).

c. Definisi Operasional

Minat belajar siswa adalah tingkat perhatian, minat, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui indikator tertentu. Dalam penelitian ini, minat belajar siswa dinilai berdasarkan tanggapan siswa terhadap sejumlah pertanyaan. Minat belajar siswa diukur menggunakan kuesioner

skala Likert dengan indikator ini untuk mengetahui tingkat motivasi dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran Fiqh.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen minat belajar siswa

Variabel	Indikator	No.Pernyataan
Minat Belajar Siswa	Perasaan Senang	1,2,3,4,5
	Ketertarikan	6,7,8,9,10
	Penerimaan	11,12,13,14,15
	Keterlibatan Siswa	16,17,18,19,20
Jumlah		20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur validitas kuesioner (Afrianti and Oktawahyudi 2022). Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner. Uji validitas mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.

Uji validitas dapat dihitung dengan rumus Aiken's.

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan

V = Indeks Aiken's V

$S = r - L_o$

r =Angka yang diberikan validator

Lo = Angka penilaian rendah

n = Jumlah rater

c =Skor tertinggi

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variable (Afrianti and Oktawahyudi 2022). Kuesioner dikatakan dapat diandalkan atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Alpha Crombach untuk menguji reliabilitas instrumen media pembelajaran.

$$R_{1_1} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir pertanyaan dan banyaknya butir soal

$\sum S_b^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola,kategori,dan suatu uraian dasar. Variabel penelitian. Peneliti menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan bantuan SPSS, Analisi data yang digunakan yaitu dengan teknik kuantitatif, dimana yang di dapatkan data yang telah di beri skor sesuai dengan skala pengukuran yang

telah ditetapkan, kemudian menggunakan rumus matematis, data yang diperoleh dari hasil angket digunakan dalam bentuk statistik, namun menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menguraikan atau menggambarkan fenomena dan karakteristik suatu data sehingga menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

1. Nilai Rata – rata (Mean)

Rata-rata atau mean adalah nilai yang mewakili sekumpulan atau sekelompok data. Nilai mean diperoleh dengan menjumlahkan semua data individual dalam suatu kelompok, kemudian membaginya dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut. Rumus untuk menghitung mean adalah sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Mean atau rata – rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai data

N : Jumlah data

2. Nilai Tengah (Median)

Median merupakan suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari suatu kelompok data yang telah disusun secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$me = \frac{\chi_{\frac{n}{2}}^n + \chi_{\frac{n}{2} + 1}^n}{2}$$

Keterangan:

$\chi_{\frac{n}{2}}^n$: Nilai Tengah pertama Dimana median terletak

$\chi_{\frac{n}{2} + 1}^n$: Nilai Tengah kedua Dimana media terletak

n : Jumlah seluruh data

3. Standar Deviasi

Varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual dari rata-rata kelompok. Dan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan simpangan baku data dari rata-ratanya.

Rumus simpangan baku adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

σ : Standar Deviasi

n : Ukuran sampel

X_i : Nilai X ke – i

X : Nilai rata - rata

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah versi dependen atau independen memiliki distribusi normal atau tidak dalam regresi. Uji normalitas juga dapat dikatakan sebagai analisis yang berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas data, peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Data dikatakan didistribusikan secara normal jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas adalah 0,05.

- a. Apabila nilai signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Rumus Kolmogrov Smirnov :

$$KD = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogrov Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian

ini adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel X (Media Pembelajaran *PowerPoint*) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa).

Peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0 dengan dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas apabila nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X (Media Pembelajaran *PowerPoint*) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa). Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X (Media Pembelajaran *PowerPoint*) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa).

Uji Linearitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis Regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

G. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah maka uji hipotesis menggunakan teknik analisis *korelasi product moment*.

Jenis uji korelasi ini memiliki beberapa persyaratan atau asumsi, termasuk bahwa variabel yang diuji adalah data interval atau rasio, memiliki

hubungan linier, terdistribusi normal, merupakan data berpasangan, dan tidak ada pencilan (data ekstrem) (Akbar, Sukmawati, and Katsirin 2024).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi product moment ini dilambangkan (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga (-1< r < 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, jika r = 0 artinya ada korelasi dan apabila r = 1 berarti korelasinya sangat kuat.